

PERLINDUNGAN HUKUM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PEKERJA PERUSAHAAN TAMBANG BATU ALAM PT. TONDONG JAYA MARMER

INTISARI

Sakirah¹ dan Murti Pramuwardhani Dewi²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis alasan pekerja di PT. Tondong Jaya Marmer belum semuanya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sehingga akibatnya terjadi kecelakaan kerja dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT. Tondong Jaya Marmer dalam mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

Penelitian ini bersifat normatif empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan dari hasil kuesioner dan pedoman wawancara kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yang dihasilkan dari bahan hukum primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan penyajian penelitian ini dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu, peralatan APD yang tersedia tidak cocok atau tidak nyaman, beberapa pekerja belum memahami dampak kecelakaan kerja dan Penggunaan APD belum menjadi keharusan yang memaksa. Keadaan ini juga disebabkan belum adanya petugas khusus yang mengawasi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tersebut, sehingga PT Tondong Jaya Marmer belum mengimplementasikan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Upaya yang dilakukan oleh PT. Tondong Jaya Marmer yakni memberikan perlindungan preventif serta perlindungan represif. Adapun perlindungan Preventif dengan memberikan pembinaan kepada pekerja, memasang tanda-tanda bahaya di tempat kerja, memberikan waktu kerja dan waktu istirahat, menyediakan pemeriksaan kesehatan dan mengikut sertakan pekerja pada program BPJS. Adapun perlindungan represif dengan memberikan penyediaan kotak P3K ditempat kerja dan di dalam mobil dan menyediakan berupa klinik dan ruang kesehatan di tempat kerja.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pekerja Tambang.

¹Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

LEGAL AND SAFETY PROTECTION FOR NATURAL STONE MINING COMPANY WORKERS PT. TONDONG JAYA MARMER

ABSTRACT

Sakirah¹ dan Murti Pramuwardhani Dewi²

This study aims to determine and analyze the reasons for workers at PT. Tondong Jaya Marmer has not all used Personal Protective Equipment (PPE) so as a result of workplace accidents and to find out and analyze the efforts made by the company PT. Tondong Jaya Marmer in reducing work accident rates.

This study is empirical normative. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data obtained through field research from the results of questionnaires and interviews guidelines with respondents while secondary data obtained through library research, resulting from primary and secondary legal materials. The results of this study were analyzed qualitatively and the presentation of this study was carried out descriptively.

The results of the study indicate that the reason Workers do not use Personal Protective Equipment (PPE) is, available PPE equipment is not suitable or uncomfortable, some workers do not understand the impact of workplace accidents and the use of PPE has not been a compelling requirement. This situation is also due to the absence of special officers who oversee the implementation of occupational safety and health in the company, so that PT Tondong Jaya Marmer has not implemented Article 87 of Act Number 13 of 2003 concerning Manpower that every company must implement an occupational health and safety management system that is integrated with the company's management system. Efforts made by PT. Tondong Jaya Marmer which provides preventive protection and repressive protection. The Preventive protection is to provide guidance to workers, put danger signs at work, provide work and rest time, provide health checks and include workers in the BPJS program. Repressive protection is the provision of first aid kits in workplaces and in cars and providing clinics and health rooms in the workplace.

Keywords : Legal Protection, Occupational Safety and Health, Mining Workers.

¹Student at Postgraduate Program Bisnis of Law Magister Faculty of Law Gadjah Mada University.

²Lecturer at Faculty of Law Gadjah Mada University.